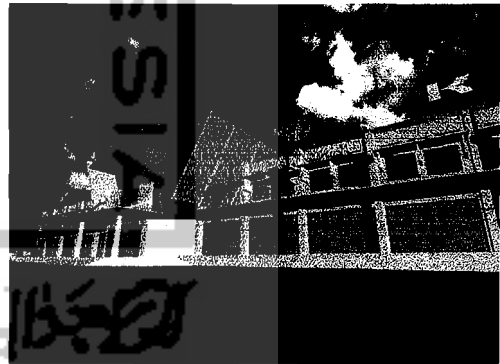




PENDAHULUAN



MOTORCYCLES SHOWROOM AND REPAIRING IN BANDUNG WEST JAVA

*Atractive And Efficiency Circulation As Building
Performance Criteria*

BAB I
BAGIAN I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Perkembangan Teknologi Sepeda Motor¹

Perkembangan teknologi sepeda motor dimulai sejak tahun 1885 di Jerman, dimana sepeda motor pertama diciptakan oleh insinyur Jerman, Gottlieb Daimler yang menggunakan bahan bakar bensin. Untuk perkembangan selanjutnya diikuti oleh negara-negara Eropa lainnya seperti Inggris yang menghasilkan berbagai merk sepeda motor seperti BSA, ARIEL, NORTON, AJS dan sebagainya. Kemudian diikuti oleh Amerika dan negara-negara di kawasan Asia.

Beberapa tahun kemudian banyak muncul merk-merk sepeda motor dengan berbagai jenis dan keunggulan masing-masing. Adapun merk-merk yang muncul tersebut sampai di Indonesia dan menjadi trend.

1.1.2 Perkembangan Sepeda Motor Di Indonesia²

Pada tahun 1968 pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bea masuk untuk kendaraan bermotor yang di Impor. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut maka munculah berbagai merk sepeda motor yang sampai Indonesia antara lain Yamaha, Suzuki, Kawasaki, Honda. Bahkan pada akhir-akhir ini banyak bermunculan motor cina atau yang biasa disebut *mocin* antara lain Sancx, Kymco, Viar, Nasha dan masih banyak lagi yang harga jualnya lebih rendah.

Di Indonesia peningkatan penjualan motor mencapai 30% untuk setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa sepeda motor masih menjadi alat transportasi yang utama bagi sebagian masyarakat kita. Bahkan pada akhir-akhir ini sepeda motor sangat dibutuhkan oleh banyak orang karena adanya kenaikan bahan bakar minyak (BBM) pada awal oktober 2005 kemarin, dimana orang sangat berat mengisi bahan bakar minyak untuk kendaraan mereka terutama mobil.

¹ Motor Plus, 145/ II / Sabtu 8 September 2001

² Ibid

Pada saat awal terbentuknya perusahaan, keseluruhan komponen masih didatangkan dari Jepang dalam bentuk terurai atau *CKD (Completely Knock Down)*.³ Baru mulai tahun 1974 seiring dengan ketentuan pemerintah untuk melakukan program lokalisasi komponen, secara bertahap komponen mulai dibuat di dalam negeri.



Jumlah produksi mengalami peningkatan secara bertahap, mulai dari total produksi yang sekitar 1500 unit selama tahun 1971, meningkat menjadi 30 ribu unit pada tahun berikutnya, sampai 30 tahun kemudian (tahun 2002) dimana produksi mampu mencapai 150 ribu unit per-bulannya.

Begitu pula dengan jenis komponen yang diproduksi secara lokal, dimana kandungannya selalu meningkat dari tahun ke tahun, saat ini kandungan lokal untuk tipe bebek sudah mencapai 92%. Ini berarti hanya tinggal 8% komponen lagi yang perlu diimpor dari luar, dimana jumlah inipun hanya yang berkaitan dengan bagian engine (mesin) saja. Diluar itu seluruhnya sudah diproduksi di dalam negeri.

³ www.astra-honda.com

⁴ Liberasi otomotif di Indonesia, otomotif 10 januari 2001

1.1.3 Kondisi Kota Bandung Dan Kendaraan Sepeda Motor⁵

Kota Bandung merupakan ibu kota propinsi Jawa Barat, dimana Bandung merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian untuk propinsi Jawa Barat. Disamping itu Bandung merupakan tujuan utama wisata terutama bagi orang-orang Jakarta, karena di Bandung ini banyak orang-orang yang memiliki rumah untuk beristirahat. Seperti halnya Yogyakarta dan Malang, Bandung merupakan salah satu kota pelajar di Indonesia, hal ini mengakibatkan banyak pelajar di Bandung. Mereka yang belajar di Bandung bukan hanya dari sini saja, melainkan dari kota-kota sekitaran Bandung bahkan banyak yang dari Jakarta.

Kondisi ini mengakibatkan banyak orang memiliki sepeda motor untuk sarana transportasi mereka. Kegiatan mereka tersebut yaitu bagi para pelajar untuk bersekolah, para pedagang untuk berjualan bahkan sepeda motor dijadikan untuk sarana jual beli. Dengan adanya kegiatan jual beli sepeda motor tersebut banyak terjadi persaingan yang kurang sehat dan berakibat naiknya turunnya harga sepeda motor.⁶

Tabel 1.1 Alamat dealer resmi sepeda motor

Nama Dealer	Alamat
Aceh Motor	Jl. Aceh 25, Bandung
Berkat Abadi	Jl. Ujung Berung 170, Ujung Berung
Cemara Agung Motor	Jl. Ciateul 116, Bandung
Merdeka Motor Mandiri	Jl. Merdeka 51, Bandung
CV. Alvita Darma	Jl. Rancaekek 176, Bandung
PD. Budi Agung	Jl. Cibadak 249, Astana Anyar
PD. Cahaya Motor	Jl. Jendral Sudirman 6, Bandung
PD. Sinar Karya	Jl. Laswi 96-98, Bandung
PD. Wijaya Motor	Jl. Jendral Sudirman 257, Bandung
PT. Arimbi Amarta Pura	Jl. Mahkota 136, Bandung
PT. Gelora Fajar Perkasa	Jl. Terusan Pasir Koja 66, Bandung
PT. Wahana Artha Hersaka	Jl. Abdurahman Saleh 68A, Bandung
PT. Daya Ardika Mustika	Gedung Adira Center Jl. Raya Cibeureum 26

Sumber : Observasi 22 Desember 2005

⁵ Ibid

⁶ Suara Merdeka, 13 April 2005

Permasalahan yang dihadapi di Bandung pada saat ini adalah belum adanya dealer resmi sepeda motor yang benar-benar mempunyai kegiatan ataupun fasilitas yang diperlukan untuk menunjang sepeda motor, yang ada baru dealer resmi saja atau bengkel resmi saja.⁷ Untuk mengatasi masalah tersebut dimulai dengan pemecahan masalah program ruang yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan, yaitu:⁸

- Jual beli sepeda motor oleh dealer resmi di Bandung
- Reparasi yaitu perawatan dan perbaikan sepeda motor oleh bengkel yang bersangkutan, berupa reparasi resmi dari bengkel tersebut yang ada di Bandung
- Modifikasi sebagai reparasi modifikasi sepeda motor
- Penjualan suku cadang oleh bengkel resmi.
- Test drive, yaitu fasilitas penunjang dimana pengunjung dapat mencoba sepeda motor sesuai jenisnya sebelum membelinya.

1.1.4 Aspek Penampilan Showroom

Penampilan bangunan adalah suatu kesan penghayatan seseorang dan memiliki arti serta menunjukkan identitas pada bangunan. Penampilan sangat dipengaruhi oleh persepsi manusia, persepsi manusia didasari pada suatu asimilasi total melalui panca indera.⁹

Penampilan bangunan yang dapat diterima masyarakat dan dapat merubah image masyarakat terhadap showroom yang cenderung dikenal orang sebagai bangunan yang terkesan mahal, mewah, dan orang akan berpikir dahulu untuk memasuki showroom. Image/ citra bangunan yang diterima masyarakat adalah yang dapat menerima pengunjung dari berbagai kalangan perbedaan profesi, pendidikan, dan tingkat sosial. Pada sebuah showroom penampilan yang diterima masyarakat yaitu dapat menarik masyarakat untuk mengunjungi showroom yang menampilkan produk produk terbaru dari berbagai jenis merk kendaraan sepeda motor sehingga dapat meningkatkan minat/ antusias masyarakat terhadap jenis produk terbaru tersebut.

Maka dari sinilah penampilan bangunan atau sosok bangunan sangat dibutuhkan untuk menunjukkan fungsi dan kegiatan yang diwadahi didalamnya.

⁷ Suara Merdeka, 13 April 2005

⁸ Pusat Jual Beli Dan Reparasi Sepeda Motor Di Sragen Sutrisno/ TA/ UII/ 97 512 142

⁹ Pendekatan Kepada Perancangan Arsitektur hal 1

1.2 Permasalahan

1.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang showroom dan bengkel sepeda motor di Bandung Jawa Barat dan fasilitas pendukungnya yang atraktif dan efisien.

1.2.2 Permasalahan Khusus

- a) Bagaimana tampilan showroom dan bengkel sepeda motor di Bandung Jawa Barat yang atraktif dengan gagasan bentuk dari komponen sepeda motor.
- b) Bagaimana pengaturan sirkulasi yang efisien showroom dan bengkel sepeda motor di Bandung Jawa Barat.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Merancang showroom dan bengkel sepeda motor di Bandung Jawa Barat dan fasilitas pendukungnya yang atraktif dan efisien.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai antara lain :

- Menyusun program ruang yang berkaitan dengan ruang yang efisien.
- Menyusun komposisi ruang yang menyatukan berbagai macam fungsi.
- Menyusun tampilan bangunan yang atraktif.
- Menentukan lokasi dan site.

1.4 Lingkup penulisan

Lingkup penulisan menyangkut Arsitektural dan non Arsitektural sesuai sasaran dan tujuan, antara lain :

1. Showroom sepeda motor, dibatasi oleh :
 - Display sepeda motor dalam pusat jual beli sepeda motor
 - Kegiatan pusat jual beli sepeda motor
2. Reparasi sepeda motor, dibatasi oleh :
 - Kegiatan dan utilitas yang ada dalam ruang reparasi
3. Bandung sebagai lokasi dan site pusat jual beli dan reparasi sepeda motor, dibatasi oleh :
 - Potensi Bandung
 - Kegiatan jual beli dan reparasi sepeda motor di Bandung

1.5 Penjelasan Proyek

1.5.1 Arti judul

“ Showroom Dan Bengkel Sepeda Motor Di Bandung Jawa Barat”

Showroom adalah suatu tempat dimana orang dapat melihat ataupun membeli produk produk dalam tempat tersebut.¹⁰

Bengkel adalah tempat pembetulan apa apa yang rusak, perbaikan. Bengkel yang dimaksud adalah reparasi atas kerusakan sepeda motor yang dilakukan oleh bengkel resmi.¹¹

Sepeda motor adalah kendaraan yang mempunyai roda dua dan dijalan dengan motor. Jenis sepeda motor yang diperjual belikan adalah sepeda motor bebek atau jenis kumbang dengan merk.¹²

Jadi Showroom dan bengkel Sepeda motor adalah suatu tempat (bangunan) yang mewadahi kegiatan menjual dan membeli sepeda motor dari berbagai merk, baru dan bekas yang dilengkapi dengan bengkel resmi dan fasilitas penunjang lainnya.

1.5.2 Arti Showroom Dan Bengkel Sepeda Motor di Bandung

Showroom sepeda motor yang dimaksud adalah dealer sepeda motor (bangunan) yang akan menampung kegiatan jual beli berbagai jenis macam-macam merk sepeda motor yang berada di Bandung, sepeda motor yang diperjual belikan adalah sepeda motor baru, lama atau setengah pakai dan dilengkapi dengan bengkel reparasi yang resmi dari merk berbagai tersebut.

¹⁰ Ibid

¹¹ W.J.S Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta 1983

¹² W.J.S Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendukung kebutuhan data dalam rancangan proyek ini, yang berupa data tertulis dan tidak tertulis. Metode yang akan dilakukan dalam pengumpulan data-data tersebut, antara lain :

- Observasi Data : dilakukan pada kantor-kantor pemerintah kota Bandung, Showroom (dealer), bengkel-bengkel, dan instansi lainnya yang mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam proyek ini.
- Observasi Literatur : dilakukan untuk mendapatkan persyaratan-persyaratan, standart, dan tinjauan teori yang berhubungan dengan proyek ini.
- Wawancara : dilakukan dengan pihak pemerintah daerah kota Bandung, pengusaha (dealer) dan semua pihak yang mampu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam proyek ini.

1.7 Metode pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan :

- Deskriptif
Ditujukan untuk mengungkapkan dan menggali potensi dan permasalahan kegiatan jual beli dan bengkel yang ada di Bandung.
- Analisa
Tahap analisa merupakan bagian yang membahas kajian teori untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang telah dirumuskan untuk menghasilkan produk yang akan digunakan sebagai dasar konsep perencanaan dan perancangan proyek ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, pengertian judul, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup penulisan, metode pengumpulan data, metode pembahasan, sistematika penulisan, keaslian penulisan, dan kerangka pola pikir tugas akhir ini.

Bab 2 Tinjauan Showroom Dan Bengkel Sepeda Motor

Membahas tentang jual beli dan reparasi sepeda motor, yang meliputi, pengertian umum, fungsi dan peranan showroom dan bengkel serta pemasarannya. Tinjauan showroom sepeda motor di Bandung, yang berupa tinjauan perkembangan konsumen dan bengkel-bengkel sepeda motor di Bandung, potensi yang ada di kota Bandung.

Bab 3 Analisa Permasalahan

Membahas tentang analisa lokasi dan site, analisa pelaku, analisa umum, analisa khusus, analisa masalah fisik bangunan.

Bab 4 Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Merupakan bagian yang menghasilkan konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan yang digunakan untuk perancangan proyek ini.

1.9 Keaslian Penulisan

Tujuan dari keaslian penulisan ini adalah untuk menghindari adanya kesamaan karya tulis yang mempunyai judul dan penekanan yang sama. Adapun tugas akhir yang akan digunakan sebagai literature dalam tugas ini antara lain :

1. Nama : Sutrisno/ TA/ UII/ 97 512 142
Judul : Pusat Jual Beli Dan Reparasi Sepeda Motor Di Sragen
2. Nama : Fitro Siswoyo/ TA/ UII/ 95 340 037
Judul : Pusat Showroom Sepeda Motor Di Yogyakarta

1.10 Kerangka Pola Pikir

